

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pati biji salak telah berhasil dikarakterisasi dan diperoleh informasi bahwa pati biji salak sampel 1 dan sampel 2 berturut-turut memiliki polimorfi kristalin A dan C. Derajat kristalinitas sampel 2 (24,23%) lebih besar daripada sampel 1 (20,19%). Hal ini menunjukkan bahwa sampel 2 lebih kristalin daripada sampel 1. Morfologi granula pati sampel 1 lebih menggumpal daripada sampel 2. Ukuran partikel rata-rata pati sampel 2 (66 μm) lebih kecil daripada sampel 1 (77 μm). Pati sampel 2 memiliki kestabilan termal yang lebih baik daripada sampel 1, dimana sampel 2 mulai terdegradasi pada suhu yang lebih tinggi (236 °C) daripada sampel 1 (219 °C). Selain itu juga dapat dilihat dari puncak maksimumnya, dimana sampel 2 (289 °C) memiliki puncak maksimum yang lebih tinggi daripada sampel 1 (286 °C).

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi dari pati biji salak yang telah berhasil dikarakterisasi, diantaranya dengan melakukan uji karakterisasi lain atau dengan melakukan modifikasi pada pati biji salak itu sendiri yang disesuaikan dengan karakteristik yang diinginkan untuk aplikasi yang akan diteliti.

Eva Nurjanah, 2018

KARAKTERISASI PATI DARI BIJI SALAK PONDOH (*Salacca zalacca*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu